

BAB IV

PAPARAN DATA, PENEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

Agar pembaca lebih mudah memahami paparan data, maka peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan kondisi MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

1. Latar Belakang Berdirinya MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan merupakan suatu lembaga dimana berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Matsartul Huda(YP3M). berdirinya lembaga Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempun Pamekasan tidak terlepas dari berdirinya MTs Matsaratul Huda, ketika jenjang MTs memasuki tahun ke 3, Drs. Kh. Kholilurrahman, S.H sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Matsaratul Huda pada waktu itu mengusulkan untuk mendirikan jenjang yang lebih tinggi lagi yakni jenjang Madrasah Aliyah. Melalui rapat yayasan menghasilkan keputusan untuk mendirikan Madrasah Aliyah Matsaratul Huda tepatnya pada tanggal 01 juli 1992 dengan mengangkat Drs. Syuhada Ibrahim sebagai kepala sekolah dan Drs. Ruston Nawawi sebagai wakil kepala sekolah.

Selama tiga tahun Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempun Pamekasan mengalami kemajuan yang sangat pesat baik secara kuantitas dan kualitas. Lembaga Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempun ini didirikan tidak hanya untuk kalangan santri dan santriwati yang mondok di pesantren Matsaratul Huda saja

melainkan juga banyak siswa siswa yang dari luar atau yang tidak mondok sekolah di Matsaratul Huda.

Untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan kedepan maka sejak tahun 2003 Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempan memiliki konsep Madrasah Terpadu dan Life Skill Education dengan menitikberatkan pada program pengembangan Akademik Skill dan Vocasional Skill dengan program pilihan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Komputer, Keterampilan Tata Boga, Keterampilan Electro, dan Desain Grafis. Dan Alhamdulillah dengan Melalui kiprah yang sangat panjang Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempan Pamekasan ini ter Akreditasi A pada tanggal 25 Oktober 2016. Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempan Pamekasan secara peninjauan geografis terletak ditempat yang sangat strategis dan mudah terjangkau. Sebab lembaga pendidikan tersebut terletak di pinggiran kota tepatnya di Jln Kanganan No 28 Desa Panempan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

2. Profil MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

- a. Nama : Madrasah Aliyah Matsaratul Huda
- b. Tingkat/Status Sekolah : Swasta
- c. NPSN : 20584385
- d. Alamat : Jl. Kanganan No 28 GG. Pesantren Matsaratul
Huda Panempan Pamekasan
- e. Kecamatan : Pamekasan
- f. Kabupaten : Pamekasan
- g. Provinsi : Jawa Timur

- h. Waktu Belajar : Pagi
- i. Tahun Berdiri : 01 Juli 1992
- j. Status Akreditasi : A
- k. Kode Pos : 69317
- l. Luas Tanah : 4020 M²
- m. Luas Bangunan : P : 15,12 M²
L : 20,214 M²
- n. Status Tanah : Sertifikat

3. Visi dan Misi MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Untuk mengembangkan pendidikan islam diperlukan visi yang jelas. Kerena visi ini akan berfungsi sebagai arah dan motivasi dalam mencapai tujuan suatu lembaga. Adapun Visi MA Matsaratul Huda Panempan adalah “ Prestasi Unggul dan Berakhlaqul Karimah”.

Sedangkan Misi Matsaratul Huda Panempan ialah sebagai berikut :

1. Membina anak didik agar memiliki dasar –dasar aqidah, syariah, keluruhan, akhlak, kemampuan akademik, pengalaman dan keterampilan menuju kemandirian hidup.
2. Mengembangkan IPTEK dan seni bernafaskan islam melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
3. Memberikan kasih sayang dan pelayanan kepada anak didik dalam menggali ilmu pengetahuan dan teknologi serta nilai-nilai islam yang dapat menuntun

perkembangan individual dalam menjalani hidup yang mandiri, sejahtera dan di ridhoi Allah.

4. Membangun ketauladanan, nasehat, hikmah dan kearifan serta menjunjung tinggi nilai Qurani
5. Mendidik generasi berpikir dan bersikap mandiri, kreatif, bertanggung jawab dan berakhlak karimah.
6. Mengembangkan motivasi etos kerja dan meningkatkan kualitas kerja dan karya untuk meraih prestasi.

4. Kondisi Siswa MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Adapun kondisi jumlah siswa Madrasah Aliyah Matsaratul Huda Panempun Pamekasan ini berjumlah 135 siswa baik putra dan putri dengan rincian sebagai berikut :

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	K	
1	Kelas 1	13	20	33
2	Kelas 2	22	26	48
3	Kelas 3	17	22	39
Jumlah				120

Tabel 4.1

sumber : Dokumentasi MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

5. Kondisi Guru MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Berikut susunan personalia MA Matsaratul Huda Panempun pamekasan, yang membantu dan bertanggung jawab terhadap perkembangan dan kecerdasan siswa siswi. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini.

No	Nama	Pend. akhir	Jurusan	Status	Jabatan
1	Muhammad Mahalli, S.Pd.I., MM	S2	S2 Ekonomi	PNS Sertifikasi	Guru/Kepsek
2	Suheminasri, SE	S1	S1 Ekonomi	Sertifikasi	Guru/Wk. Kur
3	Kusmawati, S.Pd	S2	S2 Bhs. Indo	PNS Sertifikasi	Guru/Wk. Sis
4	Drs. Mohammad Sirajuddin	S1	S1 PAI	Sertifikasi	Guru/BK
5	Akh. Subhan, S.Pd. SD	S1	S1 PGSD		Ka. TU
6	Suhermanto, SE	S1	S1 Ekonomi	Sertifikasi	Guru/Bendahara
7	Suyanto, S.Pd.I.	S1	S1 PAI	Sertifikasi	Guru
8	Moh. Surat, SH	S1	S1 Hukum	Sertifikasi	Guru/Wk. Sarpras
9	Akh. Basyir S, S.d.I.	S1	S1 PAI	Sertifikasi	Guru/Wk. Humas
10	Mufassirah, M.Ag	S2	S2 Agama	Sertifikasi	Guru

11	Raden Ayu Syukuri Nikmah, M.Si	S2	S2 Kimia	Sertifikasi	Guru/Ka. Lab
12	Ivana Yudhisari, ST	S1	S1 Teknik	Sertifikasi	Guru
13	Jannatul Fajariyah, S.Pd.	S1	S1 Kimia	Sertifikasi	Guru
14	Sitti Aisyah, S.Pd.	S1	S1 Biologi	Sertifikasi	Guru
15	Dewi Mariyatin Belqis, S.Pd.	S1	S1 Bhs. Inggris		Guru
16	Rosidah, SS	S1	S1 PBA	Sertifikasi	Guru
17	Taufikur Rahman, S.Pd.	S1	S1 Bhs. Inggris	Sertifikasi	Guru
18	Abdul Halim, S.Pd.I.	S1	S1 PAI	Sertifikasi	Guru
19	Lailatul Hikmah, S.Pd.	S1	S1 MTK	Sertifikasi	Guru
20	Akh.Muttaqin, S.Pd.	S1	S1 PKn	Sertifikasi	Guru
21	Fatimatus Suti'ah, S.Pd.	S1	S1 Fisika		Guru
22	Zakiyuddin, S.Pd.I.	S1	S1 PAI		Guru
23	Ismiatul Azizeh, S.Pd.I.	S1	S1 Bhs. Inggris		Ka. Perpustakaan

Tabel 4.1

Sumber: Dokumentasi Di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

6. Kondisi Sarana dan Prasana MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

a) Gedung MA Matsaratul Huda

Kondisi gedung MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan dapat dikatakan layak karena sampai sekarang gedung sekolah tersebut masih terawat dengan baik. Gedung di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan terdapat 9 gedung yang terdiri dari 6 gedung kelas, 1 kantor, 1 perpustakaan dan 1 laboratorium

b) Kamar Mandi

Kondisi kamar mandi di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan bisa dikatakan cukup baik, total terdapat 5 kamar mandi yang terdiri dari 1 untuk para guru, 2 kamar mandi khusus wanita dan 2 kamar mandi khusus siswa laki-laki.

c) Aula MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Aula MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan sering kali digunakan sebagai tempat pertemuan dengan wali siswa, workshop, dan acara lain-lainnya. Adapun kapasitas dari aula MA Matsaratul Huda bisa menampung kurang lebih 150 orang.

d) Masjid

masjid sebagai tempat kegiatan beribadah bagi seluruh komponen yang ada di naungan Pondok Pesantren Matsaratul Huda panempan Pamekasan. Termasuk juga siswa-siswi MA Matsaratul Huda sebagai sarana dalam kegiatan sholat dhuhur berjamaah.

e) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sebagai tempat kumpulan informasi yang berbasis ilmu pengetahuan, hiburan yang tertuang di dalam buku-buku. MA Matsaratul Huda Panempan memiliki 1 gedung perpustakaan dengan kondisi masih baik yang mampu bisa menampung kurang lebih 80 pengunjung (siswa). Jumlah koleksi buku yang terdapat di perpustakaan MA Matsaratul Huda Panempan yakni 3.100 buku yang terdiri dari 2.695 buku pengetahuan/pelajaran, 350 buku hiburan dan 55 kamus. Perpustakaan MA Matsaratul Huda memiliki sarana dan prasana yang memadai seperti terdapat 5 meja khusus bagi para pengunjung untuk membaca koleksi buku perpustakaan, 2 alat pendingin ruangan (kipas angin) serta juga perpustakaan MA Matsaratul Huda panempan memiliki satu buah computer yang digunakan sebagai sarana penunjang untuk pengelolaan koleksi buku perpustakaan dengan berbasis e-library.

B. PENEMUAN PENELITIAN

Dari paparan toritis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka pada bab ini akan membahas tentang data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian, yaitu di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam mengartikan paparan data, maka dari hasil data yang di temukan dalam penelitian akan disajikan sebagai berikut ini.

1. Pelaksanaan Sistem informasi Pengelolaan Data Perpustakaan Berbasis E-Library di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

Pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library merupakan upaya untuk mengembangkan pengelolaan perpustakaan guna mengimbangi kemajuan perkembangan teknologi informasi. Pelaksanaan system e-library di lembaga ini diharapkan bisa mendorong tumbuhnya motivasi siswa untuk selalu memanfaatkan media belajar yang ada di perpustakaan, sehingga sedikit demi sedikit akan tumbuh minat baca dari dalam siswa itu sendiri. Setiap lembaga tentu saja dalam merencanakan dan melaksanakan sesuatu akan mempersiapkan secara matang-matang guna mencapai tujuan yang telah di cita-citakan bersama, termasuk juga di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan dalam melaksanakan system informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library ini menyiapkan berbagai hal guna mempermudah dan mensukseskan system berbasis e-library ini. Dalam hal ini peneliti mengetahui bagaimana pelaksanaan system pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

Untuk lebih memperjelas hal tersebut peneliti menemui Bapak Muhammad Mahalli, S.Pd.I., MM selaku kepala sekolah MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan untuk melakukan wawancara, hal ini peneliti lakukan guna secara pasti bagaimana Pelaksanaan Sistem Informasi Pengelolaan Data Perpustakaan Berbasis E-Library di lembaga tersebut. Dan berikut merupakan kutipan wawancaranya :

“Dalam pelaksanaan system pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library ini pertama tama pihak sekolah menyiapkan dan mengecek koleksi buku.

Selanjutnya buku-buku di perpustakaan di data dan tersimpan di komputer perpustakaan. Sebelum itu kami pihak sekolah terlebih dahulu memberikan sosialisasi kepada siswa-siswi disini terkait dengan prosedur atau tata cara penggunaan system berbasis e-library ini, agar nantinya dalam pelaksanaannya bisa berjalan dengan apa yang kami harapkan bersama. (W-1/TGL/-BL/TH)¹

Sejalan pula dengan pernyataan Moh. Sobri siswa kelas XII MA Matsaratul Huda Panempan, berikut merupakan kutipan wawancaranya :

“Memang betul perpustakaan di MA Matsaratul Huda ini dalam pengelolaan telah menggunakan system berbasis e-library. Saya tidak tau betul kapan tepatnya perpustakaan di lembaga ini telah menggunakan berbasis e-library, namun seingat saya kurang lebih 2 minggu setelah saya resmi diterima di sekolah ini saya bersama siswa baru yang lainnya menerima acara sosialisasi dari pihak sekolah terkait prosedur-prosedur perpustakaan dan itu tepatnya dilaksanakan di Aula MA Matsaratul Huda ini. Dan untuk masuk ke perpustakaan saya terlebih dahulu mengisi buku tamu pengunjung setelah itu baru diperbolehkan masuk. (W-2/TGL/-BL/TH)²

Sejalan pula dengan pernyataan Achmad Maulana saat ditemui di ruang perpustakaan MA Matsaratul Huda Panempan, berikut merupakan kutipan wawancaranya:

“Untuk berkunjung ke perpustakaan saya terlebih dahulu mengisi buku tamu pengunjung perpustakaan, setelah itu saya diperkenankan masuk, membaca dan meminjam buku. Setiap peminjaman buku dibatasi maksimal 3 buku, dan peminjaman di catat oleh tenaga perpustakaan di komputer yang telah disediakan oleh perpustakaan sekolah. (W-3/TGL-BL/TH)³

Dari ungkapan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di MA Matsaratul Huda Panempan

¹ Wawancara dengan kepala sekolah, Bapak Muhammad Muhalli, S. Pd. I MM pada tanggal 20 Juli 2020

² Wawancara dengan siswa, Moh Subri pada tanggal 20 Juli 2020

³ Wawancara dengan siswa, Achmad Maulana pada tanggal 20 Juli 2020

sudah berjalan dengan baik, hal ini tidak terlepas dari pihak lembaga yang telah menyiapkan secara matang-matang sebelum diaplikasikan seperti pengecekan koleksi buku, dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaannya pihak sekolah tidak sepenuhnya menggunakan sistem berbasis e-library, seperti siswa yang mau masuk ke perpustakaan masih menggunakan sistem manual yakni menulis daftar hadir tamu.

Selain pemaparan diatas, diperkuat juga dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Moh. Surat, SH selaku waka sarana dan prasarana di MA Matsaratul Huda Panempan, dan berikut kutipan wawancaranya :

“Dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di sekolah ini menurut saya sudah berjalan dengan baik hal ini terbukti dengan adanya sarana dan prasarana yang mempuni seperti, tersedianya computer, ruang membaca, dan tersedianya pendingin ruangan. Setiap siswa yang hendak berkunjung ke perpustakaan diwajibkan untuk mengisi buku tamu pengunjung perpustakaan terlebih dahulu setelah itu siswa diperkenankan untuk masuk.(W-4/TGL/-BL/TH)⁴

Setelah itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Ismiatul Azizeh, S.Pd.I. di perpustakaan sekolah selaku kepala Perpustakaan MA Matsaratul Huda Panempan mengenai pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library, dan berikut merupakan kutipan wawancaranya:

“Pelaksanaan sistem perpustakaan berbasis e-library di sini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan kami bersama. Setiap harinya perpustakaan selalu ramai dari pengunjung baik itu untuk mencari referensi, mengejrjakan tugas ataupun hanya sekedar membaca, hal ini tidak terlepas dari kenyamanan fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan kepada pengunjung. Dan setiap siswa yang hendak masuk ke perpustakaan diharuskan untuk mengisi buku tamu terlebih dahulu. siswa bisa mengecek terlebih dahulu buku yang hendak di cari ada atau tidaknya buku di komputer perpustakaan, karena buku disini terdapat kode masing-masing dan sudah

⁴ Wawancara dengan Waka Sarpras, Bapak Moh Surat, SH pada tanggal 20 Juli 2020

terdata di komputer, maka dari itu dengan mudahnya siswa bisa mengetahui letak keberadaan buku yang ingin di cari. Untuk alur peminjaman buku disini di catat di komputer juga dan di dibatasi maksimal 3 buku dalam jangka 1 minggu apabila terlambat maka setiap buku siswa harus membayar 500 rupiah per hari selama buku itu tidak dikembalikan dan uang ini di masukkan kepada kas sekolah, apabila hilang maka siswa harus mengganti buku yang sama persis dengan buku yang hilang. (W-5/TGL/-BL/TH)⁵

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan waka sarana prasarana dan kepala perpustakaan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya kesesuaian antara kedua belah pihak yakni dari waka sarana prasarana dan kepala perpustakaan MA Matsaratul Huda panempan, bahwasanya dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di lembaga tersebut berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan harapan bersama. Hal ini tidak terlepas dari perjuangan pihak sekolah yang memfasilitasi perpustakaan sebaik mungkin demi kenyamanan dan kemudahan pengunjung perpustakaan.

Dan untuk memperkuat data yang telah peneliti temukan tentang bagaimana pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, maka peneliti melakukan observasi lapangan guna menggali data secara lebih mendalam lagi ke tempat yang sudah peneliti tentukan. Selanjutnya peneliti terjun kelapangan untuk memastikan kejadian yang sesungguhnya, pada jam 08.45 peneliti sudah berada di perpustakaan MA Matsaratul Huda Panempan, peneliti melihat sudah ada Ibu Ismiatul Azizeh, S.Pd.I yang duduk di meja perpustakaan tempat penerima tamu pengunjung perpustakaan dan sudah siap memberikan senyuman kepada setiap pengunjung perpustakaan. Tepat jam 09.00 bel

⁵ Wawancara dengan kepala perpustakaan, Ibu Ismiatul Azizeh, S.Pd.I pada tanggal 20 Juli 2020

sekolah berbunyi menandakan waktu istirahat pertama bagi siswa. Berselang kurang lebih 5 menit dari bel istirahat pertama berbunyi, peneliti melihat siswa berkunjung ke perpustakaan, siswa tersebut di sambut dengan senyuman oleh tenaga perpustakaan sembari mengisi daftar hadir pengunjung perpustakaan.(O-1/T1/TGL/BL/TH)⁶

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti. Peneliti tidak melihat adanya ke tidak sesuaian antara pernyataan yang sudah diberikan oleh para pihak lembaga diantaranya pernyataan dari kepala sekolah, waka sarpra, kepala perpustakaan maupun siswa.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Pengelolaan Data Perpustakaan Berbasis E-Library Di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

Dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, tidak bisa dilakukan secara mandiri oleh satu pihak saja, melainkan membutuhkan faktor-faktor pendukung baik pendukung internal maupun eksternal guna dalam pelaksanaannya sesuai dengan apa yang diharapkan bersama. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah MA Matsaratul Huda Panempan yakni Bapak Muhammad Mahalli, S.Pd.I., MM, berikut merupakan kutipan wawancaranya:

“Menurut saya faktor pendukung dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di MA Matsaratul Huda Panempan ialah terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam lingkungan sekolah

⁶ Observasi langsung di perpustakaan, pada tanggal 21 Juli 2020

seperti motivasi dari guru, kompetensi pustakawan, dan kualitas layanan adapun faktor eksternal merupakan yang berasal dari luar lingkungan sekolah seperti salah ialah pendanaan dan lain sebagainya.(W-6/TGL-BL/TH)⁷

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Muhammad Mahalli, S.Pd.I., MM, selaku kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Moh. Surat, SH terkait dengan faktor pendukung dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di MA Matsatul Huda Panempun, dan berikut merupakan kutipan wawancaranya:

“Faktor yang paling utama yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library ini ialah pelayanan yang ramah yang diberikan tenaga pustakawan kepada para pengunjung, fasilitas perpustakaan yang memadai serta kemauan dan kesadaran siswa untuk pergi ke perpustakaan. (W-7/TGL-BL/TH).⁸

Dari beberapa keterangan yang sudah di berikan oleh pihak sekolah yakni keterangan dari kepala sekolah Bapak Muhammad Mahalli, S.Pd.I., MM, dan keterangan dari Bapak Moh. Surat, SH waka sarpras, maka peneliti dapat menyimpulkan adanya kesesuaian antara kedua belah pihak yakni keterangan yang diberikan oleh Bapak Muhammad Mahalli, S.Pd.I., MM dan keterangan dari Bapak Moh. Surat, SH bahwasanya faktor pendukung dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan e-library di MA Matsatul Huda Panempun berasal dari faktor internal yakni kesipan dan kemauan siswa dalam berkunjung ke perpustakaan sekolah.

⁷ Wawancara dengan kepala sekolah, Bapak Muhammad Mahalli, S. Pd. I MM pada tanggal 20 Juli 2020

⁸ Wawancara dengan Waka Sarpras, Bapak Moh Surat, SH pada tanggal 20 Juli 2020

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Ismiatul Azizeh, S.Pd.I selaku kepala perpustakaan MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, berikut merupakan kutipan wawancaranya :

“Kesadaran dan kesiapan siswa dalam berkunjung ke perpustakaan merupakan faktor pendorong utama dalam suksesnya pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library ini. Percuma saja jika fasilitas perpustakaan sudah memadai namun siswanya tidak mau berkunjung ke perpustakaan. Maka dari itu pihak sekolah selalu memberikan dorongan ataupun motivasi kepada siswanya agar berminat mau berkunjung ke perpustakaan, contoh kecilnya salah satu guru di sini, mengajak siswa-siswinya untuk belajar di perpustakaan. (W-8/TGL-BL/TH)⁹

Hal yang sama pula juga disampaikan oleh Moh. Sobri siswa kelas XII MA Matsaratul Huda Panempan, berikut hasil wawancaranya.

“Faktor pendorong paling kuat itu berasal dari dalam, termasuk juga faktor pendorong dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library ini juga berasal dari dalam sekolah ini seperti pihak dari perpustakaan sekolah, siswa, peran guru, peran kepala sekolah dan lain sebagainya. Faktor eksternal hanya sekedar pendorong dari luar saja pengaruhnya tidak cukup kuat karena yang tau bagaimana cara mengguanakannya itu seluruh elemen yang ada di dalam sekolah bukan dari luar sekolah seperti masyarakat, wali siswa, dan lain sebagainya. (W-8/TGL-BL/TH)¹⁰

Hal ini juga diperkuat oleh Achmad Maulana siswa MA Matsaratul Huda ketika ditemui di ruang perpustakaan berikut merupakan kutipan wawancaranya:

“Pelayanan yang baik serta motivasi yang selalu diberikan oleh tenaga perpustakaan dan para guru disini merupakan kunci utama dalam mengajak siswa mau berkunjung ke perpustakaan sekolah.(W-9/TGL-BL/TH)¹¹

⁹ Wawancara dengan kepala perpustakaan, Ibu Ismiatul Azizeh, S.Pd.I pada tanggal 21 Juli 2020

¹⁰ Wawancara dengan siswa, Moh Subri pada tanggal 21 Juli 2020

¹¹ Wawancara dengan siswa, Achmad Maulana pada tanggal 21 Juli 2020

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan ialah faktor yang berasal dari dalam sekolah itu sendiri seperti peran dari kepala sekolah, tenaga perpustakaan, dan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa.

Selanjutnya dalam merencanakan suatu rencana baru kadang-kadang tidak akan menutup kemungkinan adanya kendala-kendala atau hambatan yang akan dihadapi. Akan tetapi dari hambatan-hambatan tersebut diperlukan jalan keluarnya atau pembenahan bersama agar hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan. Begitu halnya dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library ini tentunya terdapat hambatan-hambatan atau kendala-kendala tertentu yang akan dihadapi, hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan Bapak Muhammad Mahalli, S.Pd.I., MM, berikut kutipan wawancaranya:

“Yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di sekolah ini ialah pihak sekolah tidak memiliki tenaga perpustakaan yang memang betul-betul berlatang belakang atau lulusan pendidikan perpustakaan, sangat penting sekali setiap sekolah termasuk di sini juga dalam mengembangkan, mengelola dan ingin memajukan perpustakaan harus memiliki tenaga perpustakaan yang berlatang belakang pendidikan perpustakaan, karena jika seseorang ditempatkan yang memang bukan bidangnya itu tidak akan maksimal dalam mengembangkan amanahnya. (W-10/TGL-BL/TH)¹²

¹² Wawancara dengan kepala sekolah, Bapak Muhammad Muhalli, S. Pd. I MM pada tanggal 20 Juli 2020

Hal berbeda disampaikan oleh Bapak Moh. Surat, SH waka sarpras di MA Matsaratul Huda Panempan, berikut kutipan wawancaranya:

“Menurut saya pribadi yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library ini yakni terdapat pada pendanaan. Disini kan sekolahnya swasta sudah tau sendiri kan kalo swasta itu gimana lain kalo sekolah negeri yang pendanaannya sudah teranggarkan oleh pemerintah. Sering kali alat-alat disini kalo rusak ataupun bermasalah bukan hanya di ruang lingkup perpustakaan saja termasuk yang lainnya juga tidak langsung akan diperbaiki seketika itu masih menunggu anggaran dari pihak sekolah.(W-11/TGL-BL/TH)¹³

Hal berbeda juga disampaikan oleh Ibu Ismiatul Azizeh, S.Pd.I selaku kepala perpustakaan MA Matsaratul Huda Panempan, berikut kutipan wawancaranya:

“Faktor penghambat dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library menurut saya, jaringan yang kurang normal, seringnya alat-alat perpustakaan mengalami kerusakan seperti CPU, Monitor Komputer dan juga minimnya pendanaan untuk perpustakaan(W-12/TGL-BL/TH)¹⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library ini ialah pihak sekolah tidak memiliki tenaga perpustakaan yang memang betul-betul berlatar belakang pendidikan perpustakaan, minimnya pendanaan untuk perpustakaan, sering rusaknya alat-alat perpustakaan seperti CPU, Monitor Komputer dan jaringan yang kurang stabil.

Dan untuk memperkuat data yang telah peneliti temukan dari hasil wawancara tentang faktor penghambat dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, maka

¹³ Wawancara dengan Waka Sarpras, Bapak Moh Surat, SH pada tanggal 20 Juli 2020

¹⁴ Wawancara dengan kepala perpustakaan, Ibu Ismiatul Azizeh, S.Pd.I pada tanggal 20 Juli 2020

peneliti melakukan observasi lapangan guna menggali data secara lebih mendalam lagi ke tempat yang sudah peneliti tentukan. Selanjutnya peneliti terjun kelapangan untuk memastikan kejadian yang sesungguhnya, pada jam 07.30 peneliti sudah berada di perpustakaan MA Matsaratul Huda Panempun kebetulan perpustakaan masih belum dibuka jadi peneliti masih menunggu di depan perpustakaan. Tepat jam 07.50 perpustakaan MA Matsartul Huda Panempun di buka. Ketika melakukan observasi langsung di sekitar dan di dalam perpustakaan Peneliti di temani oleh Ibu Ismiatul Azizeh, S.Pd.I. peneliti melihat adanya dua CPU dan satu tabung monitor computer yang tak terpakai dikarenakan sudah rusak di dalam perpustakaan paling belakang.(O-2/TGL-BL/TH)¹⁵

Dari hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa memang betul yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan sistem informasi berbasis e-library ini sering rusaknya alat-alat perpustakaan. Dari hasil observasi tersebut membuktikan bahwa adanya kesesuaian data antara keterangan yang diberikan oleh pihak sekolah melalui hasil wawancara dengan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti.

C. PEMBAHASAN

Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan tentang judul penelitian yang sudah peneliti lakukan yaitu pelak Pelaksanaan Sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di MA matsaratul huda panempun pamekasan.

¹⁵ Observasi langsung di perpustakaan, pada tanggal 21 Juli 2020

1. Pelaksanaan Sistem Informasi Pengelolaan Data Perpustakaan Berbasis E-Library Di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Penerapan sebuah teknologi biasanya mempunyai tujuan untuk memudahkan dan meringankan sebuah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dan juga agar supaya mendapatkan yang lebih maksimal. Demikian juga dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library yang mempunyai tujuan untuk memperingankan pekerjaan, menumbuhkan rasa bangga, serta untuk meningkatkan mutu layanan kepada para pengunjung perpustakaan.¹⁶

Perpustakaan dengan konsep digital (e-library) merupakan salah satu solusi untuk mengatasi kendala dari konsep perpustakaan tradisional. Perpustakaan digital (e-library) memberikan kemudahan dalam pengelolaan buku, karena pencatatan baik dari data judul buku dan jumlah buku yang ada semua dicatat pada sistem aplikasi tersebut tanpa menggunakan media buku secara manual.¹⁷

Dari hasil pengumpulan data yang telah peneliti temukan, maka terdapat kesamaan antara teori yang telah dijelaskan di bab sebelumnya dengan temuan penelitian terkait dengan pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library. Yakni dalam pelaksanaan sistem berbasis e-library ini bertujuan untuk meringankan dan mempermudah pustakawan dalam mengelola dan memberi pelayanan kepada pengunjung perpustakaan. Dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan pihak

¹⁶ Hartono, M hum, *manajemen sistem informasi perpustakaan*, hlm., 387

¹⁷ Cahyani Budihartini, Tuslaela, Elok Nur Aeni, *Sistem Informasi Perpustakaan Online(E-Library)* Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, Vol, 4 No 2 Februari 2019., hlm. 246

sekolah pertama-tama terlebih dahulu mengecek dan mendata buku serta diberikan kode setiap masing-masing buku di perpustakaan. Dan tidak lupa juga pihak sekolah melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi terkait dengan prosedur atau tata cara penggunaan system berbasis e-library ini, agar nantinya dalam pelaksanaannya bisa berjalan dengan apa yang kami harapkan bersama. Kegiatan sosialisasi dilakukan bagi peserta didik yang baru saja. Dan untuk mensukseskan pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library, pihak sekolah juga menyiapkan sarana dan prasana yang mempuni di ruang perpustakaan seperti pendingin ruangan, ruang membaca dan lain sebagainya dengan harpan para pengunjung bisa betah dan berminat untuk berkunjung kembali. Setiap siswa yang hendak berkunjung ke perpustakaan sekolah terlebih dahulu mengisi daftar hadir tamu pengunjung perpustakaan, setelah itu diperkenankan untuk masuk. selanjutnya dalam pencarian buku siswa di permudah dengan adanya komputer yang telah di sediakan oleh perpus sekolah, sehingga siswa bisa mengetahui letak keberadaan buku yang dicari karna setiap buku sudah ada kodenya masing-masing dan sudah terdata di komputer sekolah. Dalam peminjaman buku siswa dibatasi maksimal diperbolehkan meminjam sebanyak 3 buku dalam jangka 1 minggu, apabila buku terlambat dikembalikan maka siswa akan dikenakan denda 500 rupiah setiap buku per harinya selama buku itu tidak dikembalikan, dan jika hilang maka siswa harus menggantinya sama persis dengan buku yang dihingkan. Prosedur dalam peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, juga menggunakan e-library yang mana setiap buku yang hendak di pinjam oleh siswa akan di catat atau di data oleh tenaga perpustakaan di komputer.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Pengelolaan Data Perpustakaan Berbasis E-Library Di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Perpustakaan terus mengalami perkembangan bentuk dan jenis koleksi, perubahan perpustakaan tersebut sesuai dengan perubahan zaman dan teknologi. Bentuk perpustakaan sebelumnya berupa media kertas kini berubah sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan manusia yang direkam dan dimanfaatkan dalam berbagai bentuk media komunikasi, baik media tulisan, cetakan dan rekaman elektronik.¹⁸

Pelayanan perpustakaan sudah menjalankan sistem komputerisasi namun masih ditemukan kekurangan lain seperti faktor sosial yang menginginkan kecepatan informasi tanpa harus melalui sistem pelayanan yang rumit dan interaksi peminjaman koleksi yang terkadang antri terlalu lama.¹⁹ Kondisi lingkungan perpustakaan yang banyak diminati pengunjung baik dari dalam maupun dari luar lingkungan memberikan tantangan tersendiri bagi perpustakaan untuk menciptakan pelayanan yang efektif dan efisien.

Perkembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi bagi pengelola perpustakaan dapat membantu pekerjaan di perpustakaan melalui fungsi otomatisasi perpustakaan, sehingga proses pengelolaan perpustakaan lebih efektif dan efisien. Setiap perpustakaan sekolah perpustakaan hendaknya memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan koleksi perpustakaan . diperlukan

¹⁸ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Elektronik (E-Library)*, Hlm., 25

¹⁹ Tri Yuliani, *Pengembangan E-Library Dalam Bentuk Meningkatkan Pelayanan Di Perpustakaan IAIN Batusangkar*, Jurnal AL-Fuad, Vol 1, No 1, Juli- September 2017., Hlm., 18

beberapa perangkat pendukung untuk pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi yaitu komputer, internet, dan software.²⁰ Hal ini sama dengan di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library juga membutuhkan perangkat pendukung demi suksesnya program yang dijalankan dan tentunya sesuai dengan yang diharapkan bersama. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan ialah, Kompetensi tenaga pustakawan, Pelayanan yang ramah dari tenaga perpustakaan, Dorongan dan motivasi dari pihak kepala sekolah dan guru, Fasilitas perpustakaan yang memadai seperti computer, pendingin ruangan dan lain sebagainya. Sedangkan faktor penghambatnya ialah ,Minimnya pendanaan untuk perpustakaan, Tidak memiliki tenaga perpustakaan yang berlatar belakang pendidikan perpustakaan, Sering rusaknya alat-alat perpustakaan Dan Jaringan yang kurang stabil

²⁰ Eva Rahmah, *Faktor Penunjang Pengembangan Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Record And Library, Vol 4 Nomor 1, Januari – Juni 2018, hlm, 47

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparaan dan temuan penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Sistem Informasi Pengelolaan Data Perpustakaan Berbasis E-Library Di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

Pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan bertujuan untuk meringankan dan mempermudah pustakawan dalam mengelola dan memberi pelayanan kepada pengunjung perpustakaan. Dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan pihak sekolah pertamanya terlebih dahulu mengecek dan mendata buku serta diberikan kode setiap masing-masing buku di perpustakaan. Setiap siswa yang hendak berkunjung ke perpustakaan sekolah terlebih dahulu mengisi daftar hadir tamu pengunjung perpustakaan, setelah itu diperkenankan untuk masuk. selanjutnya dalam pencarian buku siswa di permudah dengan adanya komputer yang telah di sediakan oleh perpus sekolah, sehingga siswa bisa mengetahui letak keberadaan buku yang dicari karna setiap buku sudah ada kodenya masing-masing dan sudah terdata di komputer sekolah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Pengelolaan Data Perpustakaan Berbasis E-Library Di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan yakni kompetensi pustakawan, pelayanan yang ramah dari tenaga perpustakaan, dorongan dan motivasi dari pihak kepala sekolah dan guru serta fasilitas perpustakaan yang memadai seperti computer, pendingin ruangan dan lain sebagainya. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan ialah Minimnya pendanaan untuk perpustakaan, tidak memiliki tenaga perpustakaan yang berlatar belakang pendidikan perpustakaan, sering rusaknya alat-alat perpustakaan dan Jaringan yang kurang stabil.